

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan sebagai jenis penelitiannya. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk kata verbal, bukan angka. Sebagaimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Peneliti berupaya menghimpun data, mengolah dan menganalisisnya secara kualitatif, dan menafsirkan secara kualitatif.⁵⁰

Penelitian lapangan (*field research*) ialah jenis penelitian yang peneliti ambil untuk penelitian ini. Sebab, peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.⁵¹ Maka, di sini peneliti harus tahu kondisi, situasi, dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian. Sebab, peneliti adalah alat pengumpul data yang tidak bisa diwakilkan atau didelegasikan. Hal ini pula yang mengartikan bahwa peneliti terlibat langsung dengan peserta atau partisipan

⁵⁰ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Semarang: Southeast Asian Publishing), 132.

⁵¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

dan mengumpulkan datanya sendiri secara langsung. Sehingga, kedudukan teori dalam penelitian ini sebatas dasar awal yang menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan, karena teori yang sebenarnya dalam metode kualitatif akan jelas pada akhir penelitian yang mana akan ditemukan teori atau pemikiran yang baru.⁵²

Seiring dengan hal di atas, kehadiran peneliti tidak hanya sebagai pengamat partisipan, melainkan sebagai partisipan penuh yang sejak melakukan pengumpulan datanya peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikam yang terletak di Dusun Manten Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Madrasah yang berdiri sejak tahun 1920 atas campur tangan Bapak Roikhuddin. Kemudian, mendapatkan pengakuan dari pemerintah pada tahun 1960.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti akan menggunakan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵³ Sumber primer dalam penelitian ini nantinya akan didapatkan melalui wawancara pengajar dan siswa, serta observasi terhadap program pembelajaran Alquran siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah

⁵² Ibid., 73.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

Mamba'ul Hikam. Sedangkan dokumen madrasah atau dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran Alquran ialah sumber sekundernya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.⁵⁴

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi) sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Pada teknik observasi, peneliti akan melakukan observasi berpartisipasi (*participant observation*) yang mengartikan peneliti mengamati apa yang mereka kerjakan, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan ikut serta dalam kegiatannya.

Nasution menyatakan, bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Kemudian, Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *convert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).⁵⁵

Peneliti akan berpartisipasi lengkap (*complete participation*) dalam aktivitas dan kegiatan program pembelajaran Alquran siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikam. Sehingga, dalam melakukan pengumpulan data peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

⁵⁴ Ibid., 309.

⁵⁵ Ibid., 310.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data selama di lapangan model Miles and Huberman. Artinya, peneliti akan melangsungkan selama proses pengumpulan data dan melakukannya secara interaktif melalui beberapa aktivitas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Reduksi data

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu mengetahui program kegiatan pembelajaran Alquran siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Hikam Manten yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Peneliti akan merangkum data-data yang diperoleh, memilih sesuatu yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan dalam penelitian ini.⁵⁶

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, peneliti akan melakukan penyajian data, yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan atau sejenisnya.⁵⁷

3. Verifikasi

Aktivitas berikutnya ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan berusaha peneliti lakukan untuk menjawab fokus penelitian yang sejak awal peneliti pusatkan dalam penelitian ini.

⁵⁶ Ibid., 338.

⁵⁷ Ibid., 341.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian. Peneliti akan menggunakan triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data.

Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁹ Triangulasi data berarti peneliti menggunakan berbagai macam data, lebih dari satu teori, beberapa teknis analisa, dan melibatkan peneliti-peneliti lain.

⁵⁸ Ibid., 345.

⁵⁹ Ibid., 330.